

## **ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA (PUSRI) PALEMBANG**

**Ayu Citra Dewi<sup>1</sup>, Idham Cholid<sup>2</sup>, Ratna Juwita<sup>3</sup>**

**Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang**

e-mail: \*<sup>1</sup>ayucitradewi@mhs.mdp.ac.id , <sup>2</sup>idham@stie-mdp.ac.id , <sup>3</sup>ratna@stie-mdp.ac.id

### ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan karyawan pada PT. Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) Palembang. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,422 (42,2%) yang berarti tingkat literasi keuangan dapat dijelaskan oleh pendidikan dan pendapatan, sisanya 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai F hitung 39,085 > nilai F tabel 3,08 yang berarti variabel pendidikan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, sedangkan berdasarkan hasil uji t variabel pendidikan 3,576, variabel pendapatan 5,207 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menggambarkan nilai t ke dua variabel lebih besar dari t tabel 1,98238, yang berarti variabel pendidikan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan karyawan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.*

***Kata kunci:*** Pendidikan, Pendapatan, Literasi Keuangan

### ***Abstract***

*The purpose of this research was to saw the influence of educational and income variables to against the financial literacy levels of the employee at PT. Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) Palembang. From the result of this research obtained value of R Square ( $R^2$ ) of 0,422 (42,2%), which means the level of financial literacy can be explained by education and income, the remaining 57,8% is influenced by other factors that not included in this research. The value of F value count 39,085 > the value of t table 3,08, it's mean education and income variable effect significantly to the level of financial literacy on the employees of PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, while based on the test results of the education variable t 3,576, variable income with a level of significance of 5,207 below 0,05. This illustrate the both of value variable is greater than t table 1,98238, that means education and income variable effect significantly to financial literacy level employee at PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.*

***Keywords:*** Education, Income, Financial Literacy

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki seseorang adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi, dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Widayati, 2012).

Saat ini kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan keuangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan hasil survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa dari enam lembaga jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian yang paling banyak diketahui oleh masyarakat adalah perbankan sebesar 57,28% yang artinya setiap 100 penduduk 57 orang yang menggunakan produk perbankan (OJK, 2013). Meningkatnya kesadaran ini tidak terlepas dari semakin baiknya pengetahuan masyarakat dalam mengelola asetnya. Selain itu tingkat pendidikan dan pendapatan seseorang juga dapat menjadi salah satu faktor pendorong fenomena ini terjadi.

Pelaksanaan edukasi dalam hal meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu: *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, *Not Literate*.

Literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan. Menurut OJK literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas yang berperan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat

sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik (Codot, 2016).

Berbicara tentang literasi keuangan, maka ini tidak terlepas dari pendapatan seorang individu yang berasal dari gaji, upah, asuransi dan lainnya. Dalam sebuah perusahaan, karyawan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda serta pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan. Pendidikan ini sendiri sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi.

Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman mengenai nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, Cathy Malmrose, menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah (Widayati, 2012).

Selain pendidikan, maka faktor yang juga memiliki peran besar dalam pengelolaan keuangan adalah pendapatan. Menurut Badan Pusat Statistik, pendapatan meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya. Terdapat dua komponen, yaitu jam kerja biasa atau untuk pekerjaan yang telah diselesaikan, dan untuk lembur. Semua komponen pendapatan lainnya dikumpulkan secara agregat.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba, maka kelangsungan hidup perusahaan tidak terjadi.

Dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup, membuat pola konsumsi masyarakat perlu diatur. Hal ini dikarenakan tidak semua pengeluaran seperti pembelian rumah dan kendaraan, dapat didanai dengan pendapatan yang diperolehnya sekarang sehingga dibutuhkan perencanaan pengelolaan keuangan pribadi yang merupakan pengembangan dan implementasi rencana jangka panjang untuk mencapai keberhasilan finansial. Perencanaan keuangan akan membantu kita dalam mengambil keputusan yang tepat baik itu keputusan kecil maupun keputusan besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan **“Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan pada Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) Palembang dalam bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang secara parsial?
2. Apakah pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang secara simultan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pendapatan secara parsial terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pendapatan secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pendidikan

Menurut Panjaitan, Darmawan, Maharani, Purba, Rachmad, dan Simanjuntak (2014, h. 46) mengemukakan bahwa pendidikan selalu dikaitkan dengan belajar. Orang yang belajar diharapkan menjadi orang yang terdidik. Artinya orang yang telah memperoleh berbagai ilmu yang diberikan oleh guru-guru pengajar di lembaga pendidikan.

### 2.2 Pendapatan

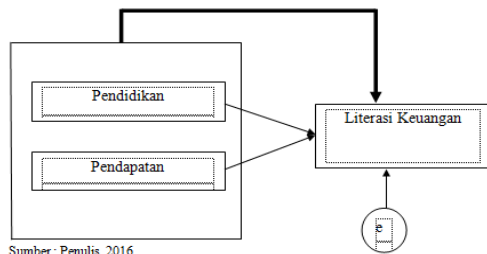
Pendapatan menurut Sukirno (dalam Putri dan Setiawina, 2013) merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu, balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah atau gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.

### 2.3 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2016).

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut:



Sumber : Penulis, 2016

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Gambar diatas digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (Pendidikan dan Pendapatan) terhadap Variabel terikat (Literasi Keuangan) baik secara parsial maupun simultan.

## 2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014, h. 134) perumusan penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan pengertian dan landasan teori yang telah diuraikan maka disusun beberapa hipotesis sebagai berikut:

Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang baik secara parsial maupun simultan.

Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang baik secara parsial maupun simultan.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang baik secara parsial maupun simultan.

Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang baik secara parsial maupun simultan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang akan diteliti dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2014, h. 32) metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014, h. 149), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berjumlah 152 orang dari departemen program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Sampel diperoleh dengan *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, h. 368). Untuk perhitungan sampel dengan menggunakan

rumus slovin didapat hasil sebanyak 110 responden.

### 3.3 Jenis Data

Pengumpulan data bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dari sebuah dokumen (Sugiyono, 2014, h. 223).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, karena data primer diperoleh secara langsung dari PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dan juga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dalam bentuk kuesioner, dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan variabel. Responden dari penelitian ini adalah karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2015, h. 192) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

##### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2015, h. 192) reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan

disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

### 3.5.2 Analisis Regresi

#### 3.5.2.1 Analisis Korelasi Berganda

Menurut Iqbal, 2010 (dalam Vergina, 2012, h. 270) Korelasi berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (variabel Y) dan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ).

#### 3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Menurut Sujarweni (2015, h. 149) untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukannya dengan pengujian asumsi klasik. Untuk menguji sifat hubungan berarah positif dan negatif, maka akan digunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Model persamaan regresi linier berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Literasi Keuangan
- a = Konstanta (dimana garis melintasi sumbu Y)
- b1 = Kemiringan untuk variabel X1
- b2 = Kemiringan untuk Variabel X2
- X1 = Pendidikan
- X2 = Pendapatan
- e = Variabel pengganggu

#### 3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu,

nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk  $x$  memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2016, h. 95).

### 3.5.3 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan (Ghozali, 2016, h. 159).

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015, h. 52) uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

#### 3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015, h. 185) uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen

terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.5.4.3 Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2016, h. 174) uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periodee sesudahnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Terdapat beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW test), Uji *Lagrange Multiplier* (LM test), Uji Statistik Q : *Box Pierce* dan *Ljung Box*, dan *Run Test*.

### 3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015, h. 186) heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, penulis menggunakan uji t dan uji F. Penjelasan keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.5.5.1 Uji t

Menurut Ghozali (2012, h. 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_a$  yang menyatakan  $\beta_i \neq 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, dapat menerima

hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### 3.5.5.2 Uji F

Menurut Ghozali (2012, h. 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam statistik F adalah sebagai berikut:

1. *Quick look* : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_a$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$ .

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT. Pupuk Sriwidjaja

memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang PT. Pupuk Sriwidjaja sebagai pelopor produsen pupuk nasional selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan kemampuan dan komitmen di dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah.

## 4.2 Hasil Pembahasan

### 4.2.1 Instrumen Penelitian

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk melihat bagaimana indikator-indikator dapat mewakili variabel yang diteliti. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Release 21.0 for windows* dengan cara mengkorelasi skor item dengan skor total. Nilai dari hasil korelasi dibandingkan dengan *in deks* koefisien realibilitas. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS* diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Variabel Pendidikan (X1)

Tabel 4.1 Hasil Validitas Pendidikan

Pernyataan	r hitung	r tabel	p-value	Hasil Validitas
X11	0,504**	0,2446	,005	Valid
X12	0,517**	0,2446	,003	Valid
X13	0,845**	0,2446	,000	Valid
X14	0,590**	0,2446	,001	Valid
X15	0,843**	0,2446	,000	Valid
X16	0,602**	0,2446	,000	Valid
X17	0,578**	0,2446	,001	Valid
X18	0,798**	0,2446	,000	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan spss menunjukkan hasil bahwa dari setiap 8 item pertanyaan variabel pendidikan (X1) tersebut valid pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,01. Ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat digunakan untuk menjadi alat ukur yang valid.

## 2. Variabel Pendapatan (X2)

Tabel 4.2 Hasil Validitas Pendapatan

Pernyataan	r hitung	r tabel	p-value	Hasil Validitas
X21	0,501**	0,2446	,005	Valid
X22	0,595**	0,2446	,001	Valid
X23	0,512**	0,2446	,004	Valid
X24	0,711**	0,2446	,000	Valid
X25	0,643**	0,2446	,000	Valid
X26	0,586**	0,2446	,001	Valid
X27	0,601**	0,2446	,000	Valid
X28	0,536**	0,2446	,002	Valid
X29	0,619**	0,2446	,000	Valid
X210	0,533**	0,2446	,002	Valid
X211	0,538**	0,2446	,002	Valid
X212	0,478**	0,2446	,008	Valid
X213	0,573**	0,2446	,001	Valid
X214	0,653**	0,2446	,000	Valid
X215	0,526**	0,2446	,003	Valid
X216	0,574**	0,2446	,001	Valid

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Sesuai kriteria sebelumnya bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas bahwa semua pertanyaan variabel pendapatan (X2) semuanya diatas r tabel yang nilainya sebesar 0,2446 yang berarti semua pertanyaan pada instrumen tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid.

## 3. Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.3 Hasil Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	p-value	Hasil Validitas
Y1	0,651**	0,2446	,000	Valid
Y2	0,682**	0,2446	,000	Valid
Y3	0,834**	0,2446	,000	Valid
Y4	0,825**	0,2446	,000	Valid
Y5	0,881**	0,2446	,000	Valid
Y6	0,534**	0,2446	,002	Valid
Y7	0,527**	0,2446	,003	Valid
Y8	0,478**	0,2446	,007	Valid
Y9	0,551**	0,2446	,002	Valid
Y10	0,800**	0,2446	,000	Valid
Y11	0,534**	0,2446	,002	Valid
Y12	0,718**	0,2446	,000	Valid
Y13	0,522**	0,2446	,003	Valid
Y14	0,630**	0,2446	,000	Valid
Y15	0,872**	0,2446	,000	Valid
Y16	0,510**	0,2446	,004	Valid

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan hasil bahwa dari semua pertanyaan pada instrumen yang ada dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

## 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dan membandingkannya dengan indek koefisien reliabilitas. Menurut Agung tahun 2012 (dalam Vergina, 2012) semakin mendekati angka 1 nilai *Cronbach's Alpha*-nya, semakin reliabel instrument ukurnya. Berikut tabel pengukuran uji reliabilitas:

Tabel 4.4 Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	<0,20	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Vergina, 2012

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	8

Pernyataan	Cronbach's Alpha Item	r tabel	Hasil Reliabilitas
X11	0,851	0,6	Reliabel sangat tinggi
X12	0,851	0,6	Reliabel sangat tinggi
X13	0,790	0,6	Reliabel tinggi
X14	0,863	0,6	Reliabel sangat tinggi
X15	0,799	0,6	Reliabel tinggi
X16	0,795	0,6	Reliabel tinggi
X17	0,795	0,6	Reliabel tinggi
X18	0,781	0,6	Reliabel tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, nilai rata-rata *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan variabel pendidikan tersebut memiliki sifat reliabel yang tinggi dan dapat dijadikan dasar bagi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk melihat tingkat literasi keuangan pada karyawan.

Tabel 4.6 Tabel Reliabilitas Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	16

Pernyataan	Cronbach's Alpha Item	r tabel	Hasil Reliabilitas
X21	0,836	0,6	Reliabel tinggi
X22	0,837	0,6	Reliabel tinggi
X23	0,845	0,6	Reliabel tinggi
X24	0,832	0,6	Reliabel tinggi
X25	0,820	0,6	Reliabel tinggi
X26	0,846	0,6	Reliabel tinggi
X27	0,833	0,6	Reliabel tinggi
X28	0,837	0,6	Reliabel tinggi
X29	0,879	0,6	Reliabel sangat tinggi
X210	0,839	0,6	Reliabel tinggi
X211	0,830	0,6	Reliabel tinggi
X212	0,831	0,6	Reliabel tinggi
X213	0,828	0,6	Reliabel tinggi
X214	0,829	0,6	Reliabel tinggi
X215	0,820	0,6	Reliabel tinggi
X216	0,873	0,6	Reliabel sangat tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* secara rata-rata sebesar 0,848. Hal ini membuktikan bahwa setiap item pertanyaan pada instrumen tersebut memiliki sifat reliabel yang tinggi dan dapat dijadikan dasar bagi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk melihat tingkat literasi keuangan pada karyawan.



Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	16

Pernyataan	Cronbach's Alpha Item	r tabel	Hasil Reliabilitas
Y1	0,834	0,6	Reliabel tinggi
Y2	0,827	0,6	Reliabel tinggi
Y3	0,824	0,6	Reliabel tinggi
Y4	0,832	0,6	Reliabel tinggi
Y5	0,821	0,6	Reliabel tinggi
Y6	0,851	0,6	Reliabel tinggi
Y7	0,846	0,6	Reliabel tinggi
Y8	0,830	0,6	Reliabel tinggi
Y9	0,857	0,6	Reliabel sangat tinggi
Y10	0,845	0,6	Reliabel tinggi
Y11	0,861	0,6	Reliabel sangat tinggi
Y12	0,868	0,6	Reliabel sangat tinggi
Y13	0,866	0,6	Reliabel sangat tinggi
Y14	0,836	0,6	Reliabel tinggi
Y15	0,823	0,6	Reliabel tinggi
Y16	0,833	0,6	Reliabel tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* secara rata-rata sebesar 0,850. Hal ini membuktikan bahwa setiap item pertanyaan pada instrumen tersebut memiliki sifat reliabel yang tinggi dan dapat dijadikan dasar bagi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk melihat tingkat literasi keuangan pada karyawan.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendidikan	121.6333	114.516	.773	.757
Pendapatan	88.4333	102.392	.748	.769
LiterasiKeuangan	88.2000	107.545	.662	.856

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh oleh variabel pendidikan (X1), pendapatan (X2), dan literasi keuangan (Y) sebesar 0,852 yang berarti seluruh variabel di dalam penelitian ini mempunyai sifat reliabel yang tinggi, sehingga pendidikan, pendapatan, mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

## 4.2.2 Analisis Regresi

### 4.2.2.1 Uji Korelasi Berganda

Tabel 4.9 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.422	.411	4.584

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan  
b. Dependent Variable: LiterasiKeuangan  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,650. Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi kuat antara pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

### 4.2.2.2 Uji Regresi Berganda

Tabel 4.10 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.908	4.970		4.408	.000		
1 Pendidikan	.403	.113	.304	3.576	.001	.749	1.336
Pendapatan	.476	.091	.442	5.207	.000	.749	1.336

a. Dependent Variable: LiterasiKeuangan  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas, di dapat persamaan regresi yaitu:

Literasi Keuangan = 21,908 + 0,403Pendidikan + 0,476Pendapatan

Persamaan ini mengandung arti:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 21,908 ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan nilainya adalah nol (0), maka tingkat literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki nilai 21,908.
2. Variabel pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar 0,403, ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap 1 poin atau 1% variabel pendidikan akan meningkatkan tingkat literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar 0,403. Koefisien variabel pendidikan bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara pendidikan dengan tingkat literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, artinya semakin meningkat pendidikan maka akan meningkatkan literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Variabel pendapatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,476, ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak

berubah, maka setiap 1 poin atau 1% variabel pendapatan akan meningkatkan literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar 0,476. Koefisien variabel pendapatan bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pendapatan dengan tingkat literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang artinya semakin meningkat pendapatan maka akan meningkatkan literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

4. Dari penjelasan koefisien variabel bebas (X) dapat disimpulkan bahwa semua variabel benar-benar mempengaruhi tingkat literasi keuangan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

#### 4.2.2.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 <sup>a</sup>	.422	.411	4.584

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan

b. Dependent Variable: LiterasiKeuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,422 (42,2%), angka tersebut menggambarkan bahwa tingkat literasi keuangan (Y), dapat dijelaskan oleh pendidikan (X1), dan Pendapatan (X2), sedangkan sisanya 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

#### 4.2.3 Uji Linearitas

Tabel 4.12 Model Summary and Parameter Estimates

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.276	41.114	1	108	.000	42.475	.696		
Logarithmic	.277	41.391	1	108	.000	-3.768	19.816		
Inverse	.268	39.468	1	108	.000	81.297	-522.454		
Quadratic	.278	20.554	2	107	.000	35.778	1.161	-.008	
Cubic	.278	20.554	2	107	.000	35.778	1.161	-.008	.000
Compound	.282	42.480	1	108	.000	45.322	1.011		
Power	.288	43.640	1	108	.000	21.626	.316		
S	.282	42.402	1	108	.000	4.432	-8.391		
Growth	.282	42.480	1	108	.000	3.814	.011		
Exponential	.282	42.480	1	108	.000	45.322	.011		

The independent variable is Pendidikan.  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas, pada kolom model summary nilai keseluruhan sig.

berada dibawah 0,05, yang artinya model di dalam penelitian ini dapat digunakan.

Tabel 4.13 Model Summary and Parameter Estimates

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.363	58.947	1	108	.000	24.070	.639		
Logarithmic	.351	58.399	1	108	.000	-97.960	39.212		
Inverse	.347	57.305	1	108	.000	102.135	-2362.829		
Quadratic	.353	29.240	2	107	.000	31.997	.383	.002	
Cubic	.354	29.274	2	107	.000	31.259	.465	.000	1.484E-005
Compound	.359	60.618	1	108	.000	33.924	1.010		
Power	.361	60.887	1	108	.000	4.884	.622		
S	.359	60.635	1	108	.000	4.762	-37.634		
Growth	.359	60.618	1	108	.000	3.524	.010		
Exponential	.359	60.618	1	108	.000	33.924	.010		

The independent variable is Pendapatan.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas, pada kolom model summary nilai keseluruhan sig. berada dibawah 0,05, yang artinya model di dalam penelitian ini dapat digunakan.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.14 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54210856
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov memiliki distribusi normal, karena nilai Kolmogorov-Smirnov pada Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki tingkat Signifikansi 0,542 > 0,05.

##### 4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	21.908	4.970	4.408	.000		
	Pendidikan	.403	.113	3.576	.001	.749	1.335
	Pendapatan	.476	.091	5.207	.000	.749	1.335

a. Dependent Variable: LiterasiKeuangan  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance masing-masing untuk variabel pendidikan 0,749, dan untuk variabel pendapatan 0,749. Pada kolom VIF untuk variabel pendidikan memiliki nilai sebesar 1,335,

dan untuk variabel pendapatan sebesar 1,335. Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.4.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4.16 Runs Test

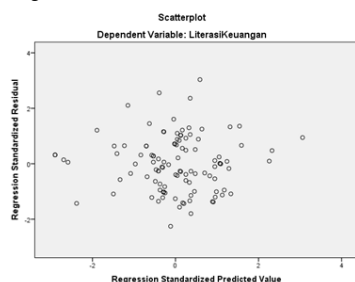
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01189
Cases < Test Value	56
Cases ≥ Test Value	56
Total Cases	110
Number of Runs	51
Z	-.958
Asymp. Sig. (2-tailed)	.338

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel diatas nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,338 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak adanya autokorelasi.

#### 4.2.4.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Gambar 4.2 Scatterplot

Dari grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas, serta titik-titik tersebut tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dalam hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga regresi layak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

## 4.2.5 Uji Hipotesis

### 4.2.5.1 Uji F

Tabel 4.17 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1642,648	2	821,424	39,085	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2248,752	107	21,016		
	Total	3891,600	109			

a. Dependent Variable: LiterasiKeuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dilihat dari tabel *Analyze Of Varians* (ANOVA), berdasarkan F hitung yang diperoleh adalah sebesar 39,085 sedangkan F tabel dengan taraf keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) ( $df1 = 2$ ) ( $df2 = 107$ ) dengan taraf 0,05 adalah sebesar 3,08 yang diperoleh untuk F tabel.

Berdasarkan dari kriteria pengujiannya, jika F hitung > F tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan jika F hitung < F tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Analisis hasil uji F (simultan):

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Pada penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, karena dimana nilai F hitung (39,085) > F tabel (3,08) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan.

### 4.2.5.2 Uji t

Tabel 4.18 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21,908	4,970		4,408	,000
	Pendidikan	,403	,113	,304	3,576	,001
	Pendapatan	,476	,091	,442	5,207	,000

a. Dependent Variable: LiterasiKeuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Analisis Uji t (parsial):

$H_a$ : Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang secara parsial.

Nilai t hitung untuk variabel pendidikan adalah sebesar 3,576 sedangkan t tabel dengan taraf 95% ( $\alpha = 5\%$ ) ( $df1 = 2$ ) ( $df2 = 107$ ) adalah sebesar

1,98238. Berdasarkan kriteria dari hasil pengujiannya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  (3,576)  $>$   $t_{tabel}$  (1,98238) maka  $H_a$  diterima yang artinya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini pun sama halnya dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widayati (2012) yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan.

$H_a$ : Pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang secara parsial.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pendapatan adalah sebesar 5,207 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 95% ( $\alpha$ ) = 5% ( $df_1 = 2$ ) ( $df_2 = 107$ ) adalah sebesar 1,98238. Berdasarkan kriteria dari hasil pengujiannya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  (5,207)  $>$   $t_{tabel}$  (1,98238) maka  $H_a$  diterima yang artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini pun sama halnya dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Amaliah, dan Witiastuti (2015) yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variable pendidikan adalah sebesar 3,576 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 95% ( $\alpha$ ) = 5% ( $df_1 = 2$ ) ( $df_2 = 107$ ) adalah sebesar 1,98238. Berdasarkan kriteria dari hasil pengujiannya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  (3,576)  $>$   $t_{tabel}$  (1,98238) maka  $H_a$  diterima yang artinya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini pun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2012) yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variable pendapatan adalah sebesar 5,207 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 95% ( $\alpha$ ) = 5% ( $df_1 = 2$ ) ( $df_2 = 107$ ) adalah sebesar 1,98238. Berdasarkan kriteria dari hasil pengujiannya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  (5,207)  $>$   $t_{tabel}$  (1,98238) maka  $H_a$  diterima yang artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Amaliah dan Witiastuti (2015) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan.
3. Berdasarkan  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 39,085 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf keyakinan 95% ( $\alpha$ ) = 5% ( $df_1 = 2$ )

(df2 = 107) dengan taraf 0,05 adalah sebesar 3,08 yang diperoleh untuk F tabel. Berdasarkan dari kriteria pengujiannya, jika F hitung > F tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, sedangkan jika F hitung < F tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima. Pada penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak, karena dimana nilai F hitung (39,085) > F tabel (3,08) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk pihak manajemen perusahaan, khususnya bagi karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang menjadi obyek penelitian ini untuk mengetahui kondisi tingkat literasi keuangan karyawan, sehingga karyawan dapat mengatur keuangan dengan lebih baik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambah atau memperluas sampel penelitian. Selain itu pada peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Codot, W. 2016, *Literasi Keuangan*, Diakses 15 Agustus 2016, dari [www.prezi.com](http://www.prezi.com)
- Ghazali, I. 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ojk.go.id 2014, *Edukasi dan Perlindungan Konsumen*, Diakses 18 Agustus 2016, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Sujarweni, WV. 2015, *SPSS Untuk Penelitian*, All Rights Reserved, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Ketiga, Alfabeta, Bandung
- Vergina 2012, *Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat*, Diakses 20 Oktober 2016, dari [www.google scholar.co.id](http://www.google scholar.co.id)
- Widayati, I. 2012, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Diakses 8 Agustus 2016, dari [www.google scholar.co.id](http://www.google scholar.co.id)